

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan konstruksi adalah salah satu usaha dalam sector ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan dan pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan atau bentuk fisik lain dalam pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan pembangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan tersebut.

Pada saat ini, perkembangan jasa konstruksi di Indonesia semakin marak. Jasa konstruksi mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan pembangunan bangsa karena jasa konstruksi menghasilkan produk akhir yang berupa bangunan dan infrastruktur lainnya.

Faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah bidang pembangunan, apabila pembangunan disuatu negara tersebut maju maka negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara berkembang. Maka dari itu peranan perusahaan konstruksi, baik yang diusahakan oleh pemerintahan melalui BUMN maupun yang dilaksanakan oleh pihak swasta, sangat besar dalam menunjang pembangunan di Indonesia. Kesuksesan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan secara umum.

Dalam memperoleh laba perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, laporan keuangan yang disajikan pun harus bersifat akurat agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen. Sebagaimana lazimnya yang berlaku dalam suatu perusahaan maka dalam usaha konstruksi juga mengenal laporan keuangan. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang didalamnya terdapat akun pendapatan dan beban. Dalam PSAK No. 23 revisi 2010

dijelaskan bahwa, “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Pendapatan timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi berikut ini :

1. Penjualan Barang
2. Penjualan Jasa
3. Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan deviden.

Perusahaan konstruksi memiliki pendapatan utama yang berasal dari penjualan jasa konstruksi. Sebagian besar perusahaan menggunakan dasar penjualan sebagai dasar saat pengakuan pendapatan. Perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi. Dalam mengakui pendapatan dan beban pada perusahaan konstruksi harus menggunakan metode yang benar sehingga keuntungan yang diperoleh dilaporkan secara wajar sesuai dengan nilai yang sesungguhnya. Di Indonesia ketentuan yang mengatur mengenai kontrak konstruksi adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 34 revisi 2010 dalam pernyataan tersebut dikatakan bahwa, “ Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu asset atau suatu kombinasi asset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan”.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang pengakuan pendapatan dan beban terhadap laporan laba rugi perusahaan berdasarkan PSAK yang berlaku sesuai dengan bidang pekerjaan perusahaan. Sehingga membuat peneliti merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 23 dan No. 34”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak terhadap penyajian laporan laba rugi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 dan No. 34 ?
2. Apakah pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak terhadap penyajian laporan laba rugi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 dan No. 34 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak terhadap penyajian laporan laba rugi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 dan No. 34.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak terhadap penyajian laporan laba rugi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 dan No. 34.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Bagi akademis, dapat menambah pengetahuan mengenai analisa pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK No. 23 dan No. 34 dan sebagai refrensi penelitian selanjutnya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat. Tulisan ini hanya dibatasi pada masalah pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak terhadap laporan laba rugi berdasarkan PSAK No. 23 dan No. 34.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematika agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang tentang pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK No. 23 dan No. 34, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan di uraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi pendapatan, beban, laporan keuangan, PSAK No. 23 dan No. 34, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model koseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data dan metode analisis data .

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang pengolahan dan analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Dalam hal ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan implikasi manajerial.

